

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program Hibah Air Minum Bantuan Luar Negeri Tahap Kedua Tahun 2014 di Kelurahan Bakung, Telukbetung Barat

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Program Hibah Air Minum Bantuan Luar Negeri Tahap Kedua Tahun 2014 di Kelurahan Bakung, Telukbetung Barat yang diukur melalui enam variabel yang mempengaruhi kinerja kebijakan publik, dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam pelaksanaan program tersebut adalah ukuran dan tujuan kebijakan, karakteristik agen pelaksana, dan sikap/kecenderungan agen pelaksana. Para pelaksana telah memahami ukuran yang telah ditetapkan dan tujuan yang ingin dicapai oleh program, termasuk karakteristik masyarakat yang menjadi sasaran. Selain itu, pelaksana yang dipilih untuk mengelola pelaksanaan di lapangan dalam hal ini PDAM Way Rilau Kota Bandarlampung dan CV. Dharmanita Mulya Abadi telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh program. Sementara berdasarkan sikapnya, para pelaksana secara keseluruhan cenderung menerima program ini dengan baik. Selanjutnya untuk variabel sumber daya, komunikasi antar aktivitas dan organisasi pengelola, dan lingkungan sosial, ekonomi, politik masih dikatakan belum terpenuhi dengan baik.

2. Dampak yang diterima masyarakat Kelurahan Bakung, Telukbetung Barat dengan adanya Program Hibah Air Minum Bantuan Luar Negeri Tahap Kedua Tahun 2014 di Kelurahan Bakung, Telukbetung Barat

Secara tidak langsung kesulitan mendapatkan air bersih mempengaruhi perekonomian dan kesehatan masyarakat karena waktu beraktivitasnya banyak tersita untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Berdasarkan penelitian, Program Hibah Air Minum Bantuan Luar Negeri Tahap Kedua ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Bakung. Dengan adanya program ini selain dapat memenuhi kebutuhan air bersihnya, masyarakat dapat mencuci pakaian, mandi dan minum dengan air bersih, memakai pakaian bersih, dan dapat lebih banyak waktu untuk beristirahat. Masyarakat dapat mengakomodir kebutuhannya terhadap air bersih untuk kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tingkatkan intensitas rapat koordinasi dan pelatihan atau seminar bagi seluruh pelaksana.
2. Tingkatkan alokasi dana APBD untuk membantu pembiayaan pelaksanaan Program Hibah Air Minum di Bandar Lampung.
3. Sosialisasikan program melalui media massa seperti televisi, radio, ataupun koran.
4. Tambahkan jumlah sumber daya untuk sosialisasi.
5. Seluruh pelaksana harus bersikap netral dalam pelaksanaan program.